

KONSENTRASI PASAR DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH

Herlina Dwi Rahmawati

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Email: herlinadwi_rahmawati@yahoo.co.id

Diterima: 2 November 2018; Direvisi: 12 November 2018; Disetujui: 14 Desember 2018

Abstract

The research is conducted to examine the effect of market concentration and asset growth on the financial performance of Islamic banking in Indonesia. Data used in this study is obtained from the financial statement of Bank Indonesia publications and report of islamic banking publication through the website of each bank. The method used in this study is an explanatory method. The method used to explain the effect of the variables studies and the relationship between one variabel with other variables. There are 6 syariah bank used as the samples in this research. The data is analyze with linier regresion analysis where previously data tasted by testing classical assumptiuon including data normality, heteroscedasticity, multicollinearity and autocorrelation. During the observation period, the study shows that data is normally distributed. The result of the research indicate that the variables of market concentration is positive but has not significant effect on ROA. Variable asset growth is positive and has significant effect on ROA.

Keywords: Market Concentration, Asset Growth, Return on Asset

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia, serta laporan publikasi bank syariah melalui website masing-masing bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh suatu variabel dari variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 bank syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana sebelumnya data diuji dengan pengujian asumsi klasik meliputi normalitas data, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Selama metode pengamatan, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel konsentrasi pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Konsentrasi Pasar, Pertumbuhan Aset, Return on Asset

PENDAHULUAN

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah. Konsep perbankan syariah telah benar-benar masuk dalam Undang-undang perbankan Indonesia dengan disetujuinya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Dalam Undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan sebagai arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Kinerjakeuanganperusahaanpadaakhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utamanya atau dengan industri. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis profitabilitas perbankan (Wiwik Retnaningsih, 2010). Profitabilitas perbankan merupakan suatu kemampuan perbankan untuk memperoleh laba yang dinyatakan dengan presentase.

Industri keuangan dan perbankan syariah saat ini mengalami peningkatan peminat, khususnya setelah terjadi krisis

keuangan global 2007/2008. Hasilnya, industri keuangan syariah tidak lagi hanya menjadi sekedar “*peripheral*” atas sistem konvensional, akan tetapi sudah berperan menjadi pelengkap yang memiliki potensi untuk dikembangkan di masa yang akan datang sebagai alternatif terhadap sistem konvensional yang sudah lama beroperasi.

Perkembangan pesat kinerja industri perbankan syariah di Indonesia memiliki tren yang sejalan dengan perkembangan jumlah bank syariah itu sendiri. Pada tahun 2010 Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) memiliki jumlah bank sebanyak 34 bank, kemudian mengalami sedikit fluktuasi di tahun-tahun berikutnya namun tetap mampu mempertahankan jumlah bank sebanyak 34 bank pada juni 2015.

Seluruh perkembangan yang menunjukkan indikasi kinerja positif ini ternyata kurang sejalan dengan data keuangan industri perbankan syariah yang cenderung fluktuatif. Data menunjukkan perkembangan keuntungan industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2011, hal ini diduga akibat dari regulasi ketat bank Indonesia (BI) terkait bisnis gadai emas bank syariah sehingga sangat berimbas memangkas profit BUS dan UUS.

Hingga pertengahan tahun 2015, pangsa pasar industri perbankan syariah dalam industri perbankan meningkat sangat lambat, bahkan menurun. Per Agustus 2015, aset kalangan bank konvensional tumbuh lebih positif di level 15,17 persen menjadi Rp 6.010,74 triliun. Selain tumbuh lebih rendah,

nilai aset kalangan bank berakad ini juga belum menyentuh target yang ditetapkan yakni sebesar 5 persen. Pada bulan Februari tahun 2015, aset kalangan bank syariah baru menempati 4,55% dari aset bank konvensional (Siti Yuhanah, 2016).

Setelah sumber dana yang diperoleh bank disalurkan ke salah satu aktiva produktif seperti pembiayaan, maka pembiayaan yang dilakukan bank diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi kinerja profitabilitas bank yaitu ditunjukkan pada *Return On Assets (ROA)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. ROA memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena ROA menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari \$ 1 asetnya.

Maka variabel suku bunga SBI memberikan pengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan. Berdasarkan penelitian dengan metode yang sama menunjukkan bahwa PDB memberikan pengaruh positif yang paling besar terhadap DPK dan pembiayaan Bank Syariah Mandiri. Dalam meningkatkan profitabilitas bank selain faktor internal perbankan juga sangat dipengaruhi oleh faktor faktor eksternal antara lain, inflasi, suku bunga, kurs, dan pertumbuhan ekonomi. Suku bunga merupakan salah satu kebijakan makroekonomi yang mempengaruhi pendapatan bank itu sendiri. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan

dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak di bidang keuangan maka, sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memiliki keuntungan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset yang digunakan dapat menghasilkan keuntungan nilai pengembalian aset yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan nilai relatif tinggi. ROA mampu menghasilkan tingkat keuntungan bagi perusahaan yang lebih besar dan laba aset yang rendah.

Maal Naylah (2010) meneliti dengan judul "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Industri Perbankan di Indonesia", diketahui bahwa CR_4 pada industri perbankan Indonesia tahun 2004-2005 masuk kedalam kriteria oligopoli dengan nilai CR_4 lebih dari 40%. Kemudian berdasarkan analisis regresi pada model panel data, konsentrasi pasar sebagai pendekatan (*proxy*) struktur pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebagai pendekatan (*proxy*) dari kinerja perbankan syariah.

Indra Eka Putra (2015) meneliti dengan judul "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Pasar, *Cost To Income Ratio*, *Leverage* dan Diversifikasi terhadap Volatilitas Laba". Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap volatilitas laba, konsentrasi pasar berpengaruh negatif terhadap volatilitas laba, *cost to income ratio* berpengaruh

positif terhadap volatilitas laba dan *leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas laba dan diversifikasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian eksplanasi, metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh suatu variabel dari variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiono, 2012).

Operasionalisasi variabel digunakan sebagai acuan oleh penulis sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian untuk mengolah data-data relevan yang mendukung penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel independen atau yang biasa dikenal dengan sebutan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel dependen atau yang biasa disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini dapat juga disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen (Sugiyono, 2016: 39). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*.

Tabel 1

Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Konsentrasi pasar (X_1)	Pangsa pasar $\frac{\text{Total aset BUS}}{\text{Total Aset seluruh perbankan syariah}}$
Pertumbuhan aset (X_2)	$\frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}}$
Return On Asset (Y)	Return On Asset= $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Aset}}$

Sampel dalam penelitian ini adalah 6 bank syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Panin Syariah dengan cara melihat data laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang dipublikasikan pada website masing-masing bank umum syariah

periode 2011-2015.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah telaah dokumen yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan bank yang menjadi sampel penelitian periode 2011 sampai 2015.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) yang mengkaji ada tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) serta besarnya pengaruh tersebut.

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *Return On Asset*, sedangkan variabel-variabel bebas meliputi tingkat konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset.

Selanjutnya model regresi dituliskan dalam persamaan berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = return on equity
 a = konstanta
 b₁, b₂ = koefisien regresi masing-masing variabel independen
 X₁ = konsentrasi pasar
 X₂ = pertumbuhan aset
 e = variabel gangguan

Selanjutnya persamaan di atas akan diestimasi dengan *ordinary least square* (OLS). Keandalan parameter-parameter yang diestimasi dapat dilihat melalui 2 (dua) kriteria yaitu pengujian signifikansi parameter secara individual (uji t) dan uji signifikansi parameter secara bersama-sama (uji F). Model regresi yang baik adalah model regresi yang ditandai dengan relatif besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Dengan kata lain model yang memiliki nilai R₂ relatif tinggi (*Goodness of Fit*). Di samping itu model regresi terbebas dari pelanggaran asumsi klasik yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Konsentrasi pasar yang diproksi pangsa pasar secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, diperoleh

nilai t hitung sebesar = 1,349 > t tabel ($\frac{0,0250,025}{2 \quad 2}$; 28) = 2,048 dan nilai signifikan konsentrasi pasar 0,730 > 0,05, hal ini berarti konsentrasi pasar secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia (2007), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara konsentrasi pasar diproksi pangsa pasar terhadap profitabilitas. Pengaruh positif dan tidak signifikan ini memiliki arti bahwa tingkat pangsa pasar yang tinggi tidak dapat menunjukkan tingkat keuntungan bank tinggi atau rendah dan tidak dapat menjelaskan peningkatan aset perbankan syariah.

Sementara itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil analisis

statistik diperoleh nilai signifikansi untuk variabel BI Rate sebesar $0,032 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Pendapatan dari hasil penjualan tersebut dapat meningkatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan khususnya aset lancar namun tidak terlepas dari aset tetap yang juga digunakan untuk menunjang kegiatan produksi seperti gedung, peralatan dan mesin. Semakin meningkatnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka ukuran perusahaan juga semakin besar sehingga kemampuan perusahaan dalam memperluas pangsa pasar, meningkatkan penjualan dan melakukan ekspansi bisnis juga semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat diambil beberapa simpulan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity pada perbankan syariah.

Implikasi dari penelitian ini adalah semakin besar tingkat pangsa pasar tidak dapat menjelaskan dan menunjukkan keuntungan bank tinggi atau rendah.

Variabel pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Adanya pengaruh yang positif dan signifikan ini mengidentifikasi bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan aset semakin besar pula Return on Asset (ROA).

Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah bank syariah harus berani masuk ke pasar nasional dan mengakuisisi nasabah bank konvensional dengan strategi yang fokus mengkomunikasikan keuntungan fungsional. Disadari atau tidak, segmentasi pasar perbankan syariah di Indonesia masih terfokus kepada masyarakat muslim saja. Hal

yang paling penting adalah bahwa perbankan syariah bukan hanya diperuntukan bagi masyarakat muslim saja, tetapi non muslim pun bisa menikmatinya. Apabila masyarakat non muslim ingin menikmati layanan perbankan syariah, maka perlu diatur secara jelas teknik transaksinya (*ijab-qobul*) yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut oleh pribadi konsumen.

REFERENSI

- Naylah, M (2010). *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia*. (tesis tidak dipublikasikan). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nufus, H (2014). *Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (studi kasus pada bank komersial ASEAN 5 tahun 2005-2012)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurani, P. (2015). *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. Semarang: Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Diakses 15 Maret 2017.
- Rahman, Aulia (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah*. Langkat: Jurnal Perbankan syariah. Vol 5 No 2 291-314. Diakses 20 Maret 2017.
- Siti Yuhana (2016). *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol 6.
- Taswan, S (2016). *Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.